

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KARET (*Hevea Brasiliensis*) RAKYAT JENIS BOKAR DI KECAMATAN BANJAR AGUNG, KABUPATEN TULANG BAWANG, PROPINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**Erick Kurniawan<sup>1</sup>, Wan Abbas Zakaria<sup>2</sup>, dan Achdiansyah Sulaiman<sup>2</sup>**

Penelitian bertujuan untuk : (1) Mengetahui jalur pemasaran karet rakyat dari produsen sampai Pabrik karet. (2) Mengetahui efisiensi pemasaran karet rakyat di Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Propinsi lampung.

Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang. Petani responden berjumlah 52 orang yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Untuk lembaga pemasaran diambil lembaga pemasaran yang terlibat langsung dalam pemasaran karet rakyat di daerah penelitian. Pengumpulan data pada lembaga pemasaran penulis menggunakan teknik *snowball sampling*. Metode yang digunakan untuk menganalisis efisiensi sistem pemasaran adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis kualitatif (deskriptif) digunakan untuk mengetahui struktur pasar, perilaku pasar, dan keragaan pasar. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis marjin pemasaran (RPM), analisis elastisitas koefisiensi korelasi harga, dan analisis elastisitas transmisi harga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat tiga saluran pemasaran Karet di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang bawang. Saluran pemasaran yang paling efisien adalah saluran pemasaran yang pertama, yaitu: Petani secara langsung menjual karet ke Pabrik. (2) Sistem pemasaran karet di Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung tidak efisien. Marjin pemasaran dan *Ratio Profit Margin* (RPM) menyebar tidak merata. Pasar produsen dan konsumen kurang terintegrasi, dan pasar yang terbentuk cenderung oligopsoni.

Kata kunci : efisiensi pemasaran, Karet, Bokar

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

**MARKETING EFFICIENCY ANALYSIS OF RUBBER (*Hevea  
Brasiliensis*) BOKAR TYPE IN SUB-DISTRICT BANJAR  
AGUNG, DISTRICT TULANG BAWANG,  
PROVINCE LAMPUNG**

**ABSTRACT**

**By**

**Erick Kurniawan<sup>1</sup>, Wan Abbas Zakaria<sup>2</sup>, dan Achdiansyah Sulaiman<sup>2</sup>**

This research aims were to analyze marketing channel of rubber from producers to factory, was to analyze the marketing efficiency of rubber in Sub-District Banjar Agung, District Tulang Bawang, Province Lampung.

Location was chosen purposively in sub-district Banjar Agung, district Tulang Bawang. The number of respondents was 52 farmers taken by simple random sampling. Marketing agency directly involved in the marketing of rubber in the study area. Collecting data on marketing agencies authors used snowball sampling technique. Methods used to analyze the efficiency of marketing systems is a descriptive qualitative and quantitative descriptive. Analysis of qualitative (descriptive) was used to determine the market structure, market behavior, and variety market. Analysis of quantitative was used to investigate the marketing margin (RPM), elasticity of price efficient, and analysis of price transmission elasticity.

The results showed that: (1) there were three marketing channels in sub-district Banjar Agung, district Tulang bawang. The most efficient marketing channel is the first marketing channel, Farmers sell directly to the factory rubber. (2) Marketing system in sub-district Banjar Agung, district Tulang Bawang was not efficient yet. Marketing margins and Profit Margin Ratio is not evenly distributed. Producer and consumer markets are less integrated, and the market tends to form oligopsoni

**Key word : Marketing efficiency, Rubber, Bokar**

- 
1. Student of Agriculture Faculty, University of Lampung
  2. Lecturer Collage of Agriculture, University of Lampung